

# RENCANA KINERJA TAHUNAN

BNN KABUPATEN TANA TORAJA

TAHUN 2022



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022 ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Meskipun di tahun 2020 bangsa kita mengalami wabah pandemi Covid-19 akan tetapi tidak menyurutkan semangat kami di BNNK Tana Toraja untuk terus berinovasi dan berkreasi demi melaksanakan kegiatan P4GN di kabupaten Tana Toraja .

Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini disusun sebagai perwujudan kewajiban dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2022 mendatang berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi dalam rangka pelaksanaan upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).selain itu juga menggambarkan tentang arah kebijakan program dan anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja atas pelaksanaan tugas bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di wilayah kabupaten Tana Toraja tahun 2022.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2022 ini. Semoga semua rencana kerja yang telah ditetapkan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan kita semua.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, kiranya, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melindungi dan meridhoi segala aktifitas kita semua sehingga dapat bernilai ibadah, Amin.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONDISI UMUM**

#### 1. Permasalahan

Wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 diperkirakan masih akan mempengaruhi program kerja dan anggaran di BNNK Tana Toraja pada tahun 2022. Situasi dunia pada umumnya dan terkhusus negara Indonesia dan lebih spesifik lagi kabupaten Tana Toraja untuk tahun 2022 masih akan bergelut dengan anggaran penanganan wabah virus Covid-19 di daerah. Khusus permasalahan narkotika di kabupaten Tana Toraja terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Tana Toraja, dimana permasalahan-permasalahan ini diperkirakan dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah kabupaten Tana Toraja adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Luas wilayah Kabupaten Tana Toraja **2.054 km<sup>2</sup>** dengan 19 kecamatan 113 Desa/Lembang dan 47 Kelurahan menjadi tantangan untuk BNNK Tana Toraja menjangkau seluruh wilayah apalagi situasi geografis yang berada dikawasan perbukitan dan pegunungan dengan berbatasan beberapa kabupaten tetangga dan infrastruktur jalan yang belum semua wilayah kecamatan dapat diakses dengan kendaraan yang dimiliki oleh BNNK Tana Toraja juga menjadi tantangan dan kendala yang harus dihadapi
- b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di BNNK Tana Toraja yang masih sangat kurang ditandai dengan jumlah pegawai yang masih jauh jumlahnya dengan DSP yang telah dibuat oleh pembina fungsi di tingkat pusat.

- c. Terbatasnya jumlah anggaran yang diberikan oleh satker pusat ke daerah sehingga juga membatasi program kerja yang dapat dilakukan di BNNK Tana Toraja juga terbatas.
- d. Masih adanya pemahaman di masyarakat bahwa ketika ada anggota keluarga yang telah menggunakan narkoba adalah sesuatu yang dianggap aib bagi keluarga dan harus ditutupi menjadi salah satu permasalahan yang serius yang membuat kurangnya masyarakat yang melakukan IPWL di BNNK Tana Toraja .

## 2. Hasil Evaluasi

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari BNNK Tana Toraja di Tahun 2021 periode semester I dapat digambarkan sebagai berikut :

### DATA CAPAIAN KINERJA TAHUN TRIWULAN IV TAHUN 2020

#### BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN TANA TORAJA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	SATUAN
Meningkatnya penyebaran informasi P4GN	Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	7	21	%
Meningkatnya kebijakan institusi/lembaga yang responsif dalam penanganan permasalahan narkoba	Jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba	2	7	Institusi/ lembaga
Terselenggaranya Pembinaan kawasan atau wilayah rawan narkoba yang berkelanjutan	Jumlah kawasan/wilayah rawan narkoba yang diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif	1	2	Kawasan/wilayah
Terselenggaranya Penguatan kapasitas pada institusi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba	Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba	8	15	Institusi/ lingkungan

Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional	1	3	Fasilitas
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	1	1	Fasilitas
Terselenggaranya pelayanan pasca rehabilitasi narkoba yang terintegrasi dan berkesinambungan	Jumlah penyalah guna, korban penyalahgunaan, dan pecandu narkotika yang menjalani layanan pascarehabilitasi	20	21	Orang
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan ganaman ganja dan Tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang diselesaikan (P21)	4	13	Berkas Perkara
	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	0	0	Titik Lokasi
Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja anggaran BNN	88	85,63	

Penyerapan Anggaran 99,89 %

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

**BAB II**

**RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**

**BNN KABUPATEN TANA TORAJA**

**TAHUN 2022**

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja telah menetapkan rencana kinerja Tahun 2022 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2022. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2022 sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah kabupaten Tana Toraja. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022 sebagai berikut.

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Kabupaten Tana Toraja	<b>52.00</b>	<b>165.000.000</b>
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di Kab. Tana Toraja	<b>80.70</b>	<b>56.000.000</b>
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Kab. Tana Toraja	<b>3.20</b>	<b>220.000.000</b>
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi	<b>2</b>	<b>75.000.000</b>

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
		berkelanjutan	"Waspada"		
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	<b>10</b>	<b>13.300.000</b>
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	<b>2</b>	<b>15.000.000</b>
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kab. Tana Toraja	<b>1</b>	<b>110.000.000</b>
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kab. Tana Toraja	<b>2</b>	<b>25.000.000</b>
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	<b>3.2</b>	<b>15.000.000</b>
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	<b>5</b>	<b>200.000.000</b>
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	<b>100</b>	<b>150.000.000</b>
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	<b>100</b>	<b>10.000.000</b>
10.	Penyidikan Tindak Pidana	Meningkatnya pengungkapan	Jumlah berkas perkara tindak		

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
	Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)	-	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNP	<b>92</b>	<b>45.000.000</b>
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	<b>96</b>	<b>115.000.000</b>

*\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten Kota*

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kabupaten Tana Toraja tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten Tana Toraja selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran seluruh unit kerja di wilayah kabupaten Tana Toraja, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Volume Rincian Output**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja**  
**Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kabupaten Tana Toraja	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	-
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kabupaten Tana Toraja	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	10
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Kabupaten Tana Toraja	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	4
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	1. Jumlah kawasan rawan di wilayah BNNK yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" 2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	2
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	10
			Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	10
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis	2
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten Tana Toraja 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Tana Toraja	Lembaga rehabilitasi yang operasional	1
			Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	1
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Tana Toraja	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	1
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan*)	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba	5

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkotika dan non-narkotika	100 %
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU	100 %
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK 2. Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2. Nilai IKPA mencapai target	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
			Layanan Perkantoran	1 Layanan